

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini Eksperiment Reseach. Karena peristiwa yang diteliti sudah terjadi sehingga data-datanya dapat dilacak kembali melalui kuesioner atau dokumen-dokumen yang relevan. Tetapi, ada juga penelitian di mana datanya belum pernah ada, sehingga harus diciptakan terlebih dahulu.⁷² Jenisnya Quasi Eksperimen. Bentuk desain ini merupakan pengembangan dari True Eksperimen yang sulit dilaksanakan. Quasi Eksperimen yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol vareabel- vareabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁷³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara, kelas B1 (Kelas Eksperiment dilakukan di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara) dan B2 (Kelas Kontrol dilakukan di TK Taman Ceria Karanganyar Welahan Jepara) pada tahun pelajaran 2021/2022 yang terletak di Jl. Raya Ngabul KM 1 Ngasem Candi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Adapun yang menjadi dasar penulis memilih sekolah RA Miftahul Huda, dikarenakan RA tersebut belum menggunakan metode bercerita boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Metode bercerita boneka tangan di RA Miftahul Huda perlu ditingkatkan lagi

⁷² W Gulo, “*Metodologi Penelitian.*” (Jakarta ; Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002). 19

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : ALFABETA, 2015). 109

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : ALFABETA, 2015). 14

semaksimal mungkin agar kemampuan bahasa ekspresif anak dapat berkembang, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan.⁷⁵

Berdasarkan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian penelitian ini adalah seluruh anak kelas B1 dan B2 dapat diperincikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	B1	10	10	20
2.	B2	9	11	20
	Jumlah	19	21	40

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁷⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini mengambil teknik Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan teknik Simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁷

Peneliti mengambil siswa di dua kelompok (kelas B1 menggunakan metode bercerita boneka tangan dengan jumlah 20 siswa di RA Miftahul Huda Ngasem, dan kelas B2 yang tidak

⁷⁵ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*” (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group,2020). 361

⁷⁶ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*” (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group,2020). 362

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 120

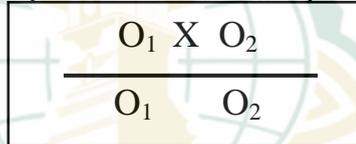
menggunakan metode bercerita boneka tangan dengan jumlah 20 siswa di TK Taman Ceria Welahan).

D. Desain dan Definisi Operasional Vareabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁷⁸ Maka pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Nonequivalent Control Group Design



Keterangan :

X = Treatment

O_1 = Nilai pretest (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (Setelah diberi perlakuan)

2. Definisi Operasional Vareabel

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasikan dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep vareabel ke dalam instrument pengukuran.⁷⁹

Vareabel penelitian yaitu segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Maka bahasa ekspresif adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal dengan mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan,

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 116

⁷⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016). 90

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 60

berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan dan anak bisa berbicara sesuai aturan tata bahasa dengan menggunakan kosa kata yang pernah anak dengar. Yang meliputi 1. Bertanya, 2. Menjawab, 3. Berkomunikasi Lisan, 4. Bercerita, 5. Tulisan, 6. Coretan yang di nilai dari skala 1 sampai 4 dengan menggunakan analisis Uji t pada anak sejumlah 20 di RA Miftahul Huda.

Dengan judul skripsi Pengaruh Metode Bercerita Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Huda Ngasem Btealit Jepara. Jadi peneliti menggunakan vareabel independen (X) dan vareabel dependen (Y).

Maka peneliti menggunakan dua macam vareabel diantaranya yaitu:

a. Vareabel independen

Vareabel independen yaitu vareabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya vareabel dependen (terikat).⁸¹ Pada penelitian ini vareabel (X) Metode bercerita boneka tangan.

b. Vareabel dependen

Vareabel dependen yaitu vareabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya vareabel independen (bebas).⁸² Pada penelitian ini vareabel (Y) Kemampuan bahasa ekspresif.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸³ Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Jika instrument penelitian sudah valid maka instrument tersebut dapat mengukur benda dengan tepat dan benar sesuai dengan yang diukur. Untuk mempermudah menyusun instrument, dalam kisi-kisi instrument tersebut terdapat vareabel yang diteliti. Indikataor tersebut dapat

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 61

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 61

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 173

digunakan sebagai tolak ukur dan nomor item pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dari indikator.⁸⁴ Pada penelitian ini dapat dihitung dengan SPSS 20. Dalam penelitian ini, validitas dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\{(N\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara vareabel X dan vareabel Y
- N : Banyaknya subjek
- X : Jumlah skor tiap butir
- Y : Jumlah skor total⁸⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur vareabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.⁸⁶ Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 20. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik Cronbach's alpha > 0,060 yang dikembangkan oleh George Mallery, maka bisa dikatakan reliable, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan :

- K : Mean kuadrat antara subjek
- ΣSi^2 : Mean kuadrat kesalahan
- St^2 : Varians total⁸⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸⁸ Diantaranya :

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 149

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 255

⁸⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif.*” (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016). 97

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 186

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.)*, (Bandung : Alfabeta, 2015). 308

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena atau situasi atau kondisi yang terjadi.⁸⁹

2. Metode Tes

Tes yaitu instrument atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.⁹⁰

3. Metode Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹¹

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁹³ Dalam proposal ini menggunakan tiga teknik analisis data, diantaranya yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinar, interval, ataupun rasio.⁹⁴

⁸⁹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” (Yogyakarta : Pustaka Diva, 2016). 80

⁹⁰ Syahrul and Salim. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Pdf*.” 2009. 141.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2015). 199

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2015). 329

⁹³ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.” (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group, 2020). 160

⁹⁴ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.” (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017). 79-80

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.⁹⁵

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Uji T dalam program SPSS 20.

a. Uji Paired Sampel T-test

Peneliti menggunakan tes ini di kelas terapan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam kemampuan bahasa ekspresif untuk anak di pretest dan posttest. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 20 yang menggunakan Paired Sampel T-test.

Setelah hasil nilai t-test keluar maka peneliti bisa membandingkan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 1% dan 5%. Jika nilai t-test lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka ada perbedaan antara kemampuan bahasa ekspresif anak dalam pretest dan posttest. Dan sebaliknya jika nilai t-test lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} maka tidak ada perbedaan antara kemampuan bahasa ekspresif anak dalam pretest dan posttest.

Jika perhitungan menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka tidak ada hubungan antara keduanya. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} dalam Paired Sampel t-test maka bisa dikatakan “Penerapan metode bercerita boneka tangan adalah berpengaruh dalam pembelajaran metode bercerita boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara 2021/2022.”

⁹⁵ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, “Dasar-Dasar Statistik Penelitian.” (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017). 89-90